
**SOSIALISASI KEBIJAKAN PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO
PADA PEMBANGUNAN UMKM MENUJU SITUBONDO NAIK KELAS
*SOCIALIZATION OF SITUBONDO REGENCY GOVERNMENT POLICY ON
UMKM DEVELOPMENT TOWARDS SITUBONDO UPGRADING***

**Dini Noor Aini, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Abdurachman Saleh Situbondo, dininooraini225@gmail.com
Putri Intan Permatasari, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Abdurachman Saleh Situbondo, putriintanprmt@gmail.com**

Abstrak

Sosialisasi ini menjelaskan tentang kebijakan pembangunan ekonomi daerah Kabupaten Situbondo dengan fokus pada pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pembangunan ekonomi daerah merupakan langkah strategis pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Sosialisasi ini menggunakan metode dialog interaktif dalam menyampaikan strategi dan kebijakan Pemerintah Kabupaten Situbondo dalam mendorong pertumbuhan UMKM sebagai motor utama perekonomian lokal. Pemerintah Kabupaten Situbondo telah menerapkan berbagai strategi, seperti deklarasi Kabupaten UMKM, digitalisasi UMKM, peningkatan akses permodalan, pelatihan dan pendampingan, hingga penguatan promosi produk lokal. Selain itu, kebijakan daerah yang mendukung, seperti Peraturan Daerah tentang penanggulangan kemiskinan dan pengembangan pasar tradisional, memperkuat upaya pembangunan ekonomi ini. Meskipun terdapat fluktuasi dalam pertumbuhan ekonomi, arah kebijakan yang berfokus pada UMKM dinilai mampu meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat dan mendukung tercapainya visi “Situbondo Naik Kelas”.

Kata Kunci: Pembangunan Ekonomi, UMKM, Kebijakan Daerah, Situbondo, Pertumbuhan Ekonomi

Abstract

This socialization explains the regional economic development policy of Situbondo Regency with a focus on the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM). Regional economic development is a strategic step by the government to improve community welfare in a sustainable manner. This socialization uses an interactive dialogue method to convey the strategies and policies of the Situbondo Regency Government in encouraging the growth of UMKM as the main driver of the local economy. The Situbondo Regency Government has implemented various strategies, such as the declaration of an UMKM Regency, UMKM digitalization, increasing access to capital, training and mentoring, and strengthening the promotion of local products. In addition, supporting regional policies, such as Regional Regulations on poverty alleviation and the development of traditional markets, strengthen these economic development efforts. Despite fluctuations in economic growth, the policy direction focused on UMKM is considered capable of increasing the economic independence of the community and supporting the achievement of the vision of "Situbondo Upgrading".

Keywords: Economic Development, UMKM, Regional Policy, Situbondo, Economic Growth

Pendahuluan

Kebijakan pembangunan merupakan upaya sistematis dan terencana yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perubahan sosial, ekonomi, dan lingkungan secara berkelanjutan. Dapat diartikan bahwa kebijakan pembangunan daerah adalah upaya sistematis dan terencana yang dilakukan oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah yang dipimpin melalui perubahan sosial, ekonomi, dan lingkungan secara berkelanjutan untuk pembangunan jangka menengah dan panjang. Kebijakan pemerintah daerah juga dapat diartikan sebagai kebijakan prioritas yang akan dilaksanakan selama satu periode yang diarahkan untuk mengatasi berbagai masalah dan isu strategis yang dihadapi dan memenuhi berbagai kebutuhan yang dirasakan dan lebih mendayagunakan pemanfaatan daerah. Pemanfaatan potensi dan sumber daya yang ada di dalam daerah dengan maksimal, maka pembangunan daerah akan lebih efektif dan efisien, juga hal ini bisa membuka lapangan pekerjaan bagi pemuda daerah dan menambah kesejahteraan masyarakat.

Fokus pembahasan saya kali ini adalah kebijakan pembangunan ekonomi daerah Situbondo. Salah satu kebijakannya memfokuskan pada pembangunan ekonominya di pengembangan UMKM, peningkatan pertumbuhan ekonomi, dan pemerataan ekonomi di seluruh wilayah. Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) Situbondo, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Situbondo sempat anjlok di tahun 2020 karena pandemi. Pertumbuhan ekonomi Situbondo perlahan mulai membaik, dari -2,33% di tahun 2020, menjadi 3,26% di tahun 2021, 4,39% di tahun 2022, dan mengalami kenaikan lagi di tahun 2023 menjadi 4,90%, namun mengalami penurunan kembali di 2024 sebesar 0,9% menjadi 4,81%. Penurunan ini disebabkan beberapa faktor, namun secara keseluruhan perekonomian Kabupaten Situbondo masih tumbuh positif. Pada rapat paripurna penyampaian Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ) Bupati Situbondo 2024 di gedung DPRD Kabupaten Situbondo, Wakil Bupati Situbondo Ulfiyah, mengatakan bahwa "Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di tahun 2025 kami akan fokus pada pengembangan usaha mikro kecil dan menengah atau UMKM". Wakil Bupati Situbondo Ulfiyah juga berpendapat bahwa sektor wisata di Kabupaten Situbondo sampai saat ini masih belum maksimal karena jumlah pengunjung belum signifikan, oleh karena itu, di masa kepemimpinan bupati dan wakil bupati yang baru ini akan

mencoba menarik wisatawan dengan pengembangan UMKM, dimulai dari wilayah barat di Kecamatan Besuki, tengah di taman kota, dan timur di Kecamatan Asembagus. Menurut Ulfyah, pengembangan UMKM tidak hanya sebatas usaha kuliner seperti pentol dan es, tetapi juga mencakup sektor pertanian, perkebunan, dan perikanan agar dapat lebih berkembang dan berkontribusi pada perekonomian daerah. Rumusan masalahnya bagaimana kebijakan pemerintah daerah terkait sektor industri, terutama UMKM dapat membantu perekonomian masyarakat dan menaikkan kelas Situbondo. Tujuannya agar perekonomian masyarakat meningkat dan menaikkan kelas Situbondo dengan pembangunan UMKM.

Metode

Metode yang digunakan untuk sosialisasi ini adalah dialog interaktif dimana audiens adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Abdurachman Saleh Situbondo sejumlah 80 orang selama 1 (satu) hari.

Hasil dan Pembahasan

- 6) Strategi Pemerintah Dalam Pembangunan UMKM Di Kabupaten Situbondo
Situbondo naik kelas, pemerintah Kabupaten Situbondo memiliki beberapa strategi

dalam pembangunan UMKM, yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian daerah dan mengurangi kemiskinan. Berikut adalah strategi pemerintah dalam pembangunan UMKM di Kabupaten Situbondo.

- a. Deklarasi Kabupaten UMKM:
Menjadikan Situbondo sebagai Kabupaten UMKM sebagai simbol komitmen pemerintah dalam pemberdayaan UMKM dan upaya pengentasan kemiskinan.
- b. Pengembangan Lima Sektor Unggulan: Memberikan perhatian khusus pada sektor-sektor potensial seperti pertanian, perikanan, peternakan, pariwisata, dan ekonomi kreatif untuk meningkatkan daya saing UMKM.
- c. Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan:
Fokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan UMKM sebagai roda penggerak ekonomi.
- d. Promosi dan Pemasaran:
Mendukung UMKM dalam promosi dan pemasaran produk mereka melalui berbagai kegiatan seperti pameran, bazaar, pasar mini, dan promosi online.

Bukti nyata dari strategi ini seperti launchingnya Burnik City, Car Free Night di depan kelurahan patokan, Nyare Malem di taman kota Asembagus, Wiken (Wisata Kuliner Narokan).

- e. Peningkatan Akses Permodalan:
Memfasilitasi UMKM dalam mendapatkan akses permodalan, termasuk melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan pembiayaan Ultra Mikro.
- f. Digitalisasi UMKM:
Mendorong UMKM untuk melakukan digitalisasi dalam berbagai aspek operasional, termasuk pemasaran, penjualan, dan pengelolaan keuangan, untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing.
- g. Pelatihan dan Pendampingan:
Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan mereka dalam mengelola usaha.
- h. Pengembangan Platform Marketplace:
Menyediakan platform *marketplace* khusus UMKM untuk membantu mereka memasarkan produk secara lebih luas.
- i. Digitalisasi Laporan Keuangan dan Perpajakan:
Membantu UMKM dalam melakukan digitalisasi laporan keuangan dan perpajakan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas

Kerjasama dan Kemitraan:

Mendorong kerjasama dan kemitraan antara UMKM dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga keuangan, dan perusahaan besar, untuk mendukung pertumbuhan UMKM.

7) Kebijakan Pemerintah Dalam Meningkatkan Perekonomian Kabupaten Situbondo

Pemerintah Kabupaten Situbondo menerapkan berbagai kebijakan untuk meningkatkan perekonomian daerah. Beberapa kebijakan tersebut meliputi:

- a. Upaya Penanggulangan Kemiskinan
Kebijakan ini dituangkan dalam peraturan daerah Kabupaten Situbondo nomor 6 tahun 2021 tentang penanggulangan kemiskinan.

b. Pengembangan Pasar Tradisional

Kebijakan ini dituangkan dalam peraturan daerah Kabupate Situbondo nomor 13 tahun 2014 tentang penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan dan toko modern.

c. Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)

Kebijakan ini dituangkan dalam peraturan daerah Kabupaten Situbondo nomor

3 tahu 2021 tentang Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah. Perda ini mengatur tentang penyusunan RPJMD Kabupaten Situbondo untuk periode 2021-2026, yang berfokus pada visi, misi, dan program Bupati dan Wakil Bupati.



Kesimpulan

Kebijakan pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Situbondo menunjukkan komitmen yang kuat dalam memberdayakan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai penggerak utama perekonomian daerah. Strategi pembangunan UMKM dan penerapan kebijakan daerah, menjadi pondasi penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Bukti konkret dari strategi dan kebijakan ini adalah telah *launching* Kuliner Senja Bungatan, Burnik City, Pasar Pereng (*car free night*) Kelurahan Patokan, Nyare Malem di taman kota Asembagus, Wiken (Wisata Kuliner Narokan), Jelocity Jangkar, Pasar Ikan Segar Mangaran.

Meskipun sempat mengalami penurunan akibat pandemi dan berbagai tantangan lainnya, pertumbuhan ekonomi Situbondo secara umum menunjukkan tren positif. Fokus pada pengembangan UMKM tidak hanya meningkatkan perekonomian masyarakat, tetapi juga menjadi langkah konkret dalam mewujudkan visi “Situbondo Naik Kelas.” Dengan terus mengoptimalkan potensi daerah dan memperkuat ekosistem UMKM, Situbondo memiliki peluang besar untuk mencapai kesejahteraan yang merata dan berkelanjutan bagi seluruh lapisan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Bappeda Kabupaten Situbondo. 2024. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Rembang Tahun 2021-2026*. Situbondo: Bappeda Kabupaten Situbondo.
- Antara News. 20 Maret 2025. *Wakil Bupati Situbondo sebut pertumbuhan ekonomi 2024 alami perlambatan*. Antara News Jawa Timur [Wabup Situbondo sebut pertumbuhan ekonomi 2024 alami perlambatan - ANTARA News Jawa Timur](#)
- Rasyid, M., Khalib, M. A., Qonita, N., Yetri, & Junaidah. 2024. *Analisis Kebijakan Kepala Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kompetensi Guru*. Amuntai: Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.
- Yoandinas, Marlutfi. 2025. Menuju Situbondo Naik Kelas : Isu Strategis dan Arah Kebijakan Pembangunan Daerah. Situbondo: BIPPD Situbondo.